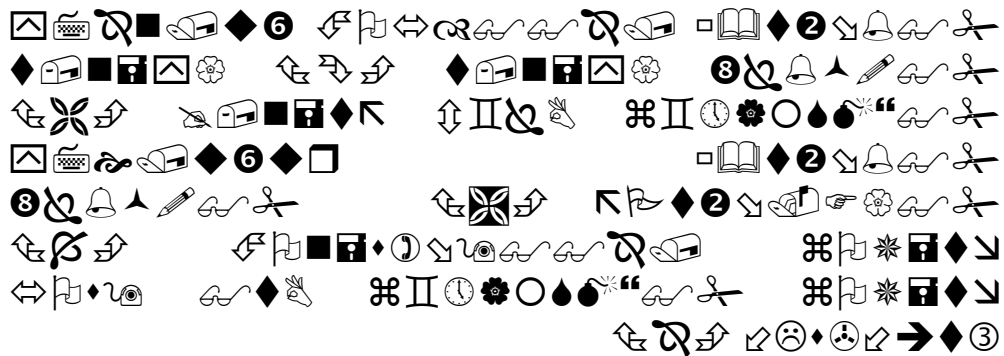


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara Malaikat Jibril, sebagai kitab suci bagi umat Islam yang berisi pedoman hidup dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. perintah untuk membaca al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam QS. *al-Alaq* 1-5 sebagai berikut:



Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. *al-Alaq/* 96:1-5).¹

Selain ayat al-Qur'an juga terdapat sunnah Rasulullah SAW yang berbunyi:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اِقْرَأُوا
الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Dari Abu Umamah ra., ia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: “Bacalah al-Qur'an! karena sesungguhnya al-Qur'an itu akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi pembacanya (yang berpegang pada petunjuk-petunjuk Nya).”(HR. Muslim).²

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: J-Art, 2004) hlm. 597.

² Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhush Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 115

Perintah membaca merupakan sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis yang berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis, yakni membaca dalam arti yang lebih luas. Maksudnya, membaca alam semesta (*ayatul kaun*).³ Sedangkan *qalam* (pena) dalam hal ini merupakan tulisan atau menulis merupakan transformasi ilmu pengetahuan. Yaitu bagian dari pengucapan, dan pengucapan adalah bagian dari ide.

Perintah "*iqra*" mendorong agar umat manusia berfikir dan bertafakur mempergunakan potensi akalunya, sementara kata "*al-Qalam*" menyeru mereka untuk menulis dan mencatat (mengikat makna dan memonumenkan gagasan). Dari pernyataan di atas, maka belajar membaca dan menulis al-Qur'an sangat penting untuk diajarkan sejak dini. Dengan membaca maka dapat menambah ilmu pengetahuan dan menulis sebagai alat transformasi dari pengetahuan yang telah didapatkannya.

Dengan demikian begitu pentingnya bagi umat Islam untuk dapat membaca dan menulis al-Qur'an. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an ini, merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki umat Islam sebagai upaya untuk dapat menggali pengetahuan yang terkandung dalam al-Qur'an, sebagai bekal dalam menjalani kehidupan menuju keridhoan Allah SWT.

Ada beberapa cara yang dilakukan lembaga sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat membaca dan menulis al-Qur'an sesuai kaidahnya. Salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler BTA. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik mengembangkan potensi dan bakat yang ada

³ Yusuf Qardhawi, *al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm. 235

dalam dirinya melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan.⁴ Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa yang masih berkesulitan untuk membaca dan menulis al-Qur'an dan mengurangi kesenjangan di antara siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler BTA diselenggarakan di luar jam pelajaran, untuk memberikan bimbingan terhadap siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Selain itu, juga sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yang berhubungan dengan ketrampilan membaca dan menulis al-Qur'an.

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Semarang, menunjukkan bahwa untuk membaca dan menulis al-Qur'an, siswa SMA Negeri 1 Semarang masih butuh bimbingan dan jam tambahan belajar, dalam artian siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an belum sesuai dengan kaidah yang ditentukan. Mereka hanya dapat membaca dan menulis al-Qur'an sebatas pengetahuan yang dimilikinya saja dan belum menerapkan kaidah membaca dan menulis al-Qur'an yang benar. Melihat kondisi yang seperti itu, lembaga sekolah mengadakan pelajaran tambahan di luar jam pelajaran yang biasa disebut ekstrakurikuler BTA. Sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang "PENGARUH AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BTA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA SMA NEGERI 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013."

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas ekstrakurikuler BTA siswa SMA Negeri 1 Semarang mengikuti tahun ajaran 2012/2013.

⁴ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005) hlm. 9

2. Bagaimanakan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler BTA di SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013.
3. Sejauh mana pengaruh aktivitas ekstrakurikuler BTA terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas ekstrakurikuler BTA siswa SMA Negeri 1 Semarang mengikuti tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler BTA di SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aktivitas ekstrakurikuler BTA terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013.

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
Memberikan masukan dan informasi secara teori terhadap penelitian yang sejenis, utamanya masalah aktivitas ekstrakurikuler BTA dan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis
Merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga bagi penulis guna menambah pengetahuan, wawasan, dan profesionalisme penulis, khususnya pada bidang penelitian ilmiah.
 - b. Bagi guru

Memberikan informasi tentang pentingnya ekstrakurikuler BTA dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an bagi siswa SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013.

c. Bagi sekolah

SMA Negeri 1 Semarang yang menjadi fokus penelitian hasil studi ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah meningkatkan aktivitas siswa dalam ekstrakurikuler BTA dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013.